

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
RINGKASAN SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNG
BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR MELALUI TEKNIK PETA PIKIRAN**

**Skripsi oleh
HIDAYATI**

Nomor Induk Mahasiswa 06033112044

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006**

S.
411-07
hid
4
2006

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
RINGKASAN SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNG
BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR MELALUI TEKNIK PETA PIKIRAN**



**Skripsi oleh
HIDAYATI**

Nomor Induk Mahasiswa 06033112044

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN
SISWA KELAS V SD NEGERI TANJUNG BATU SEBERANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR MELALUI TEKNIK PETA
PIKIRAN**

Skripsi oleh

HIDAYATI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

Pembimbing II

Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831

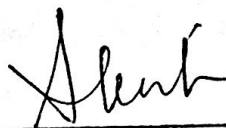
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Juli 2006

TIM PENGUJI

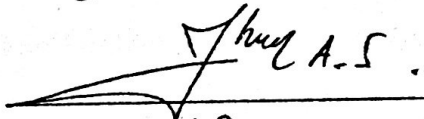
1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



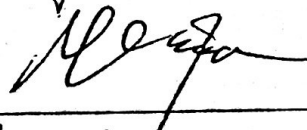
2. Sekretaris : Drs. Kasmansyah, M.Si.



3. Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya



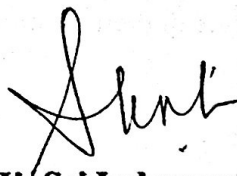
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Palembang,

Diketahui oleh,

**Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua,**



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati yang sedalam-dalamnya, penulis mempersembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Drs. Kasmansyah, M.Si. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Loman Bolam, M.Si., Ketua Pelaksana Ekstensi dan Drs. Kasmansyah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

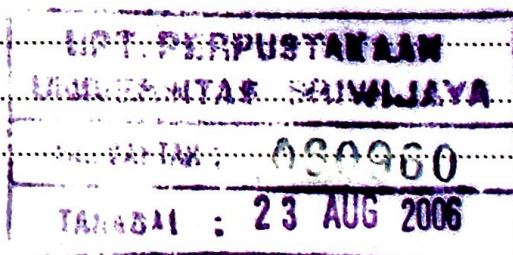
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan guru SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta suamiku tercinta Kms. Lukman dan anak-anakku Adly Putra Pratama, Dwi Putri Lestari, dan Anissya Utami yang telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya di SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

Palembang, Juni 2006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Menulis	8
2.2 Ringkasan	9
2.3 Teknik Peta Pikiran	9
2.4 Manfaat Peta Pikiran	11
2.5 Keistimewaan dan Kelemahan Teknik Peta Pikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian	13
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	13
3.3 Prosedur Penelitian	14
1. Perencanaan	14
2. Tindakan	14



3. Observasi	17
4. Refleksi	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Siklus 1 Pertemuan Pertama	22
4.1.2 Siklus 2 Pertemuan Pertama	29
4.1.3 Siklus 3 Pertemuan Pertama	29
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Kemampuan Siswa Sebelum Penggunaan Teknik Peta Pikiran	45
4.2.2 Kemampuan Siswa Setelah Penggunaan Teknik Peta Pikiran	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatku) maka sesungguhnya azabKu sangat pedih."

(QS. Ibrahim : 7)

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ☺ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku.*
- ☺ *Suami tercinta yang selalu memberi motivasi untuk keberhasilanku*
- ☺ *Anak-anakku yang selalu setia menemaniku.*
- ☺ *Teristimewa kepada dosenku di Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Daerah yang telah memberiku nilai-nilai kehidupan yang berharga dengan segala ketulusan dan keikhilasan hati.*
- ☺ *Sahabat-sahabatku terima kasih untuk kebersamaan kalian dalam menemaniku, baik suka maupun duka.*
- ☺ *Almamater yang aku banggakan.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan suatu sarana untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar bahasa Indonesia diketahui kemampuan siswa dalam menulis ringkasan masih sangat memprihatinkan. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui teknik peta pikiran keterampilan meringkas siswa SD Negeri Tanjung Batu Ogan Ilir dapat meningkat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 orang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data penelitian dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan tiap siklus dilakukan dua pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V SD Negeri Tanjung Batu Ogan Ilir. Hasil tes awal (T0) dengan nilai rata-rata 4,82, peningkatan nilai diperoleh pada siklus 1 yaitu 6,09. Perolehan nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 7,20 dan pada siklus 3 dengan nilai rata-rata 8,50. Proses pembelajaran juga mengalami peningkatan siswa terlibat secara aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih mudah membuat ringkasan dengan teknik peta pikiran. Dengan demikian secara kualitas dan kuantitas terjadi peningkatan kemampuan pada pembelajaran menulis melalui teknik peta pikiran.

Kata-kata kunci : Peningkatan, Menulis, Teknik Peta Pikiran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah kegiatan pengungkapan pokok pikiran, ide, gagasan secara tertulis. Keterampilan menulis perlu diberikan sejak siswa duduk di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Agar bahasa yang digunakan dalam menulis dapat mudah dipahami bagi pembacanya, keterampilan menulis perlu dibina dengan latihan-latihan yang intensif.

Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran/perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang tanda/tulisan (Suhendar dan Supinah, 1992 : 2). Menurut Tarigan (1982:21) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern ini. Memiliki keterampilan menulis merupakan ciri orang terpelajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1982:4) dan Morsey, (1976:112) yang menyatakan sebagai berikut.

“Tulisan dipergunakan oleh orang-orang terpelajar untuk mencatat merekam, meyakinkan dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang (para penulis) yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.”

Pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis tidak didapat dengan sendirinya tetapi harus dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian latihan-latihan yang intensif dalam pembelajaran menulis.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004, dijelaskan bahwa standar kompetensi yang harus dimiliki siswa kelas V, khususnya menulis adalah sebagai berikut.

“Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan melalui menyusun, menulis surat pribadi, meringkas buku bacaan, membuat poster dan menulis catatan dalam buku harian serta menulis prosa sederhana dan puisi (Depdiknas, 2004:3).

Dalam pembelajaran menulis khususnya di kelas V terdapat salah satu materi yaitu meringkas bacaan. Dua indikator yang harus dimiliki siswa dalam meringkas isi buku bacaan yaitu, menuliskan pokok-pokok isi buku dan menulis ringkasan buku dalam beberapa kalimat.

Meringkas bacaan dari suatu wacana memerlukan keterampilan, karena kegiatan meringkas berarti mereproduksi karya orang lain. Hasil ringkasan merupakan catatan yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat peristiwa atau hal-hal penting dalam suatu wacana. Oleh sebab itu, seorang guru perlu melatih bagaimana siswa menuangkan ide dalam menulis ringkasan.

Permasalahan yang penulis temui selama mengajar adalah kemampuan siswa dalam menulis ringkasan masih sangat memprihatinkan. Siswa tidak tahu bagaimana

cara membuat ringkasan yang benar. Siswa beranggapan meringkas berarti memperpendek atau memindahkan tulisan dari wacana ke dalam buku latihan tanpa mengetahui gagasan yang ada pada setiap paragraf. Bahkan ada siswa yang hasil ringkasannya lebih panjang dari wacana yang diringkas. Mereka menambah kata-kata tanpa mengetahui bahwa kata yang mereka tambahkan membuat tulisan mereka tidak sesuai dengan wacana yang mereka ringkas.

Pada peninjauan awal penulis melakukan tes menulis ringkasan yang dilaksanakan pada 4 Januari 2006 terhadap siswa kelas V yang terdiri dari 28 siswa. Tes dilakukan dengan cara menyuruh siswa menulis ringkasan dari wacana yang berjudul " Demam Berdarah ". Hasil yang diperoleh diketahui hanya 3 siswa yang mampu membuat ringkasan dengan hasil yang cukup, yaitu mendapat nilai > 6,5 dengan nilai rata-rata kelas 4,75. Ketiga siswa tersebut adalah Lidia (7,0), Dena (6,75), dan Rapi (6,50). Mereka adalah siswa yang mendapat peringkat I, II dan III di kelasnya. Penulis melihat hasil ringkasan 25 siswa lainnya sangat buruk. Siswa meringkas dengan cara menuliskan baris pertama dan kedua dari setiap paragraf, begitu terus hingga wacana berakhir. Hasil ringkasan siswa tidak sempurna dan terorganisasi dengan baik.

Ketidakmampuan siswa dalam menulis ringkasan terungkap dari wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 4 Januari 2006 terhadap siswa kelas V. Siswa tidak mampu membuat ringkasan dengan baik karena selama ini dalam mengajar menulis ringkasan guru hanya menjelaskan teori secara garis besarnya saja dan tidak memberikan contoh ringkasan yang benar. Bahkan guru lebih sering menyuruh siswa

meringkas materi pelajaran pada bidang studi IPS atau SAINS. Pada pembelajaran bahasa Indonesia guru sangat jarang memberikan tugas menulis ringkasan. Apabila guru memberi tugas menulis ringkasan, hasil ringkasan siswa langsung dinilai tanpa dikoreksi dengan baik sehingga siswa tidak tahu kesalahan mereka dalam menulis ringkasan. Guru juga tidak memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa dalam menulis, misalnya memberikan pujian pada siswa yang mendapatkan nilai terbaik dalam menulis.

Selanjutnya, dari wawancara penulis pada tanggal 6 Januari 2006 kepada guru kelas V yang mengajarkan bahasa Indonesia, diketahui cara mereka mengajar yaitu dengan metode ceramah dalam memberikan penjelasan, kemudian menyuruh siswa untuk menulis ringkasan. Setelah ringkasan selesai guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas dan memberi nilai. Berdasarkan pengamatan selama mengajar di sekolah tersebut diketahui, guru tidak memberikan komentar apapun terhadap hasil kerja siswa. Guru lebih sering memberi tugas mengarang hanya untuk mengisi waktu kosong yaitu ketika guru yang mengajar pada kelas tersebut berhalangan hadir. Selain itu, guru beralasan bahwa masih banyak materi pembelajaran lain yang harus mereka ajarkan. Guru sekolah dasar berbeda tugasnya dengan guru sekolah menengah yang hanya mengajarkan satu bidang studi. Guru SD harus mengajarkan enam bidang studi lainnya selain bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru menganggap pembelajaran menulis tidak perlu mendapat perlakuan khusus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak terampil dalam menulis ringkasan karena kurangnya latihan-latihan yang diberikan guru, serta

penggunaan metode yang monoton dalam pembelajaran menulis. Selama ini kegiatan menulis ringkasan hanya dilakukan guru bila mereka menemui kendala dalam pembelajaran, seperti pada rapat sekolah atau ketika guru berhalangan hadir. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa tidak berkeliaran dan tetap belajar di dalam kelas. Setelah ringkasan selesai guru hanya memberikan tanda tangan terhadap hasil ringkasan siswa. Apabila kegiatan ini dibiarkan maka standar kompetensi yang seharusnya dimiliki siswa tidak akan tercapai.

Berdasarkan data tersebut, maka perlu adanya suatu usaha dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan. Sehubungan dengan itu penulis mengupayakan peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V SD Negeri Tanjung Batu Seberang dengan menerapkan teknik peta pikiran dalam pembelajaran menulis ringkasan. Peta pikiran adalah sebuah pemanfaatan keseluruhan otak yang menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Hernacki dan Porter,1999:153). Dalam teknik ini dijelaskan bagaimana seseorang memetakan pikirannya sebelum membuat catatan/ringkasan dari suatu wacana.

Keistimewaan teknik peta pikiran adalah siswa dapat lebih mudah dan terarah dalam menulis ringkasan. Melalui pola-pola yang ada dalam peta pikiran siswa dapat membuat ringkasan dari suatu wacana dengan baik dan terstruktur, bahkan kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan secara serempak. Dengan demikian, kegiatan meringkas tidak akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa (Buzan,1989:152).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik peta pikiran kegiatan meringkas akan lebih efektif. Selain itu, teknik peta pikiran akan memudahkan siswa dalam menulis suatu ringkasan. Dengan pola-pola yang ada siswa dapat lebih mudah membuat ringkasan tanpa meninggalkan urutan gagasan yang melandasinya.

Penelitian yang membahas tentang aspek menulis sudah banyak dilakukan peneliti lainnya tetapi dengan teknik yang berbeda, antara lain Atik Juniarti (2005) yang berjudul “ *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas II SLTP Negeri 42 Melalui Pendekatan Humanistik* ” dengan hasil ada peningkatan kemampuan menulis pada siswa kelas II SLTP Negeri 42 Palembang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Atik Juniarti adalah pada teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dengan pertimbangan kemampuan meringkas pada siswa sekolah tersebut masih rendah. Selain itu di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah dengan teknik Peta Pikiran kemampuan menulis ringkasan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dapat meningkat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V SD Negeri Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir melalui teknik peta pikiran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dan lembaga pendidikan khususnya SD Negeri Tanjung Batu Seberang Ogan Ilir.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis.

Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan dan mempermudah siswa dalam memahami suatu wacana.

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrom. 1997. *Belajar Mengarang dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta : Erlangga.
- Badudu, JS. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Buzan, Toni. 1998. *Make the most of yourd mind*. New York : Simon & Schutster.
- Depdiknas 2004. *Kurikulum Bahasa Indonesia. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- _____ 2004. *Petunjuk Teknis Penilaian Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- _____ 2004. *Pedoman Pengembangan Silabus*. Jakarta : Depdiknas.
- Hadi. 1989. *Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Usaha.
- Hernacki & Porter. 1999. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Indrawati, Sri. 2004. *Model-model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Berbicara : Merancang Strategi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2004. Makalah disajikan dalam seminar guru bahasa Indonesia sekota Palembang*.
- Juniarti Atty. 2004. *Upaya meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IIA SMP Negeri 42 Palembang melalui Pendekatan Humanistik*. Skripsi. Palembang.
- Kasihani, Kasbollah. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : IKIP Malang.
- Nurgiyantoro. 1987. *Penelitian Bahasa dan Satra*. Yogyakarta : BPFE.
- Nurhadi. 1987. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Sinar Baru : Algresindo.
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka
- Suhendar dan Supinah. 1992. MKDU. *Bahasa Indonesia Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis*. Bandung : Pionir.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Tarigan, HG. 1982. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :
Angkasa.